

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan bangsa karena melalui pendidikan kualitas sumber daya manusia dapat ditingkatkan. Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikannya, sebab pendidikan berperan dalam membentuk generasi yang cerdas, terampil, berakhlak mulia, serta mampu bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Lembaga pendidikan yang bermutu tidak hanya diukur dari prestasi akademik peserta didik semata, tetapi juga ditentukan oleh berbagai unsur pendukung lainnya. Unsur tersebut meliputi kualitas tenaga pendidik yang profesional, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, sistem manajemen sekolah yang efektif, tingkat kedisiplinan seluruh warga sekolah, serta pelayanan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan peserta didik. Seluruh komponen tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam mewujudkan proses pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan tujuan utama dalam pembangunan pendidikan nasional sekaligus bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia secara menyeluruh. Mutu pendidikan menjadi faktor krusial yang harus diwujudkan dalam setiap proses pembelajaran, karena berkaitan langsung dengan hasil dan kualitas lulusan. Dalam menghadapi masa depan yang ditandai oleh arus globalisasi serta pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dan terarah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menjawab tuntutan zaman (Triana et al., 2022).

Pembiayaan pendidikan yang direncanakan dengan baik dapat mengoptimalkan layanan pendidikan bagi seluruh pihak, baik konsumen internal seperti guru, siswa, dan tenaga kependidikan, maupun konsumen eksternal seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah. Sebaliknya, apabila pembiayaan tidak dikelola secara terencana, maka pelaksanaan layanan dan program pendidikan di sekolah tidak akan berjalan secara maksimal, sehingga sulit mencapai mutu pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Zohriah et al., 2023) .

Pembiayaan pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang penyelenggaraan pendidikan karena seluruh program sekolah memerlukan dukungan dana (Mushtofa et al., 2022). Manajemen pembiayaan yang direncanakan dan dikelola dengan baik akan mendukung tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kualitas tenaga pendidik, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, manajemen pembiayaan menjadi salah satu faktor strategis dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Walaupun secara teoritis manajemen pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan dana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, pada praktiknya tidak seluruh lembaga pendidikan mampu melaksanakannya secara maksimal. Idealnya, pengelolaan pembiayaan yang baik dapat mendukung peningkatan kualitas tenaga pendidik, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan hasil belajar peserta didik, serta terciptanya pembelajaran yang efektif. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai hambatan dalam pengelolaan dana pendidikan sehingga pemanfaatan pembiayaan belum sepenuhnya mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara optimal. Keadaan tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara konsep ideal manajemen pembiayaan pendidikan dengan kondisi pelaksanaannya di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui pembicaraan dengan staf keuangan di madrasah, bahwa manajemen keuangan di MTs

Salafiyah Bode Cirebon berjalan cukup baik melalui kegiatan, perencanaan, penganggaran, pelaksanaan tugas, pemantauan, dan pertanggungjawaban atas dana pendidikan. Dana sekolah berasal dari berbagai sumber, seperti dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dana komite, dan uang sekolah. Dana ini telah digunakan untuk membantu melaksanakan program sekolah, memperbaiki bangunan, dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Namun, menurut pengamatan masih ada beberapa masalah yang memengaruhi pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon. Dalam praktiknya, masih terdapat keterlambatan dalam mendapatkan dana BOS, langkah-langkah yang rumit dalam penggunaan dana komite, masih terdapat kendala komunikasi antara pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua terkait pembayaran administrasi pendidikan, dan beberapa orang tua memiliki tunggakan uang sekolah karena situasi keuangan mereka. Kondisi tersebut menyebabkan keterlambatan pelaksanaan beberapa program sekolah sehingga penggunaan dana pendidikan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan di MTs Salafiyah Bode Cirebon, masih terdapat beberapa aspek yang menunjukkan bahwa mutu pendidikan perlu terus ditingkatkan. Dari aspek sarana dan prasarana, fasilitas pendukung pembelajaran yang tersedia masih terbatas. Ketersediaan infokus yang hanya berjumlah satu unit menyebabkan penggunaannya harus dilakukan secara bergantian dalam proses pembelajaran. Selain itu, beberapa fasilitas di dalam kelas juga belum memadai, seperti keterbatasan media pembelajaran serta kondisi sarana pendukung yang belum sepenuhnya menunjang kenyamanan dan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

Dari aspek kualitas guru, masih ditemukan beberapa guru yang belum maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Berdasarkan hasil observasi, terdapat guru yang cenderung kurang aktif dalam mengelola pembelajaran serta belum memanfaatkan media pembelajaran secara maksimal sehingga proses pembelajaran belum berlangsung secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pelaksanaan pembelajaran masih memerlukan perhatian dan peningkatan.

Dari aspek hasil belajar peserta didik, capaian akademik siswa juga menunjukkan kondisi yang perlu mendapat perhatian. Berdasarkan rekapitulasi nilai hasil ujian semester ganjil peserta didik MTs Salafiyah Bode Cirebon Tahun Ajaran 2025/2026, masih terdapat beberapa mata pelajaran yang memperoleh capaian rata-rata relatif rendah, di antaranya mata pelajaran Matematika dan IPA dengan rata-rata nilai berkisar antara 70,26–71,65. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum sepenuhnya optimal. Berbagai kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mutu pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon masih perlu ditingkatkan, baik dari aspek sarana dan prasarana, kualitas guru, maupun hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen Pembiayaan terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.”** Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh masukan dan informasi yang bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan pengelolaan pembiayaan secara optimal guna menunjang peningkatan mutu Pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah diuraikan di atas diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon masih memerlukan optimalisasi agar mampu mendukung pelaksanaan program pendidikan secara maksimal.
2. Pengelolaan pembiayaan pendidikan masih menghadapi beberapa hambatan, di antaranya keterlambatan pencairan dana BOS, proses penggunaan dana Komite yang relatif panjang, kurang efektifnya komunikasi mengenai pembayaran, serta adanya keterlambatan pembayaran SPP dari sebagian wali murid karena faktor ekonomi.
3. Kondisi sarana dan prasarana pembelajaran di MTs Salafiyah Bode Cirebon belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar yang kondusif.

4. Kompetensi dan pengembangan profesional tenaga pendidik masih memerlukan perhatian guna menunjang peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Pencapaian hasil belajar peserta didik belum menunjukkan tingkat keberhasilan yang merata pada seluruh siswa.
6. Pelaksanaan pembelajaran masih menemui berbagai kendala yang memengaruhi tingkat efektivitas kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah ditemukan, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.
2. Variabel bebas dalam penelitian ini ialah manajemen pembiayaan pendidikan yang difokuskan pada aspek perencanaan pembiayaan, penyusunan anggaran, pelaksanaan penggunaan dana, pengawasan, serta akuntabilitas pembiayaan pendidikan.
3. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu mutu pendidikan yang dibatasi pada indikator kualitas guru, kondisi sarana dan prasarana, capaian hasil belajar peserta didik, serta efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini terfokus pada Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan yang dinyatakan dalam pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Pembiayaan di MTs Salafiyah Bode Cirebon?
2. Bagaimana Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon?
3. Seberapa Besar Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Manajemen Pembiayaan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.
2. Mengetahui Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.

3. Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pihak madrasah dalam melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen pembiayaan, baik yang bersumber dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) maupun dana komite, sehingga pengelolaannya dapat berlangsung lebih efektif, transparan, dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Salafiyah Bode Cirebon.

2. Bagi Staf Keuangan MTs Salafiyah Bode Cirebon

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penyempurnaan sistem administrasi keuangan madrasah agar proses pencairan dan pemanfaatan dana dapat berjalan lebih tertib, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Bagi Tenaga Pendidik (Guru)

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada guru mengenai pentingnya manajemen pembiayaan yang baik dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran serta mendorong peningkatan profesionalisme untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru terkait hubungan antara manajemen pembiayaan dan peningkatan mutu pendidikan, serta dapat menjadikannya sebagai referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.